

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIMULASI MENGAJAR CGP ANGKATAN 5 TAHUN 2021)**

Sekolah : SMk-IT NURUL FIKRI
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XII/ 2 (genap)
Alokasi Waktu : 10 menit
Pertemuan/ Sub Materi : 1/ Unsur Intrinsik Novel

A. Kompetensi Dasar

3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel

B. Indikator Pencapaian Kompetensi Pertemuan 1

Menemukan unsur intrinsik dari novel yang dibaca

C. Tujuan Pembelajaran Pertemuan 1

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik peserta didik dapat menentukan unsur intrinsik novel dengan penuh rasa tanggung jawab, jujur, kerja sama, toleransi, dan disiplin.

D. Materi Pembelajaran

Unsur Intrinsik novel

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan saintifik dengan metode diskusi dan tanya jawab

F. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia Revisi 2017
2. Novel "Ayat-ayat Cinta" Karya Habiburrahman El-Shirazy

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>1. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis (mengecek kehadiran dan berdoa)b. Guru memberikan menerangkan kepada siswa tentang himbauan untuk melaksanakan perilaku hidup sehat yaitu selalu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak aman.c. Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pelajaran sebelumnya tentang "Teks Novel".d. Kemudian guru memberikan stimulus kepada siswa dengan bertanya tentang unsur intrinsik novel.e. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang unsur intrinsik novel.f. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran	2 menit

unsur intrinsik novel	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menampilkan beberapa cuplikan novel “Ayat-ayat Cinta” Karya Habiburrahman El-Shirazy</p> <p>b. Peserta didik mencermati unsur intrinsik yang digunakan dalam cuplikan novel tersebut</p> <p>c. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik satu per satu tentang unsur intrinsik yang digunakan dalam cuplikan-cuplikan novel “Ayat-ayat Cinta” Karya Habiburrahman El-Shirazy</p> <p>d. Peserta didik mencermati dengan saksama dan mencatat hal-hal penting yang mereka dapatkan pada saat pembelajaran</p> <p>e. Guru memberikan tugas kepada peserta didik mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan unsur intrinsik novel</p>	6 menit
<p>3. Penutup</p> <p>a. Guru mengevaluasi pembelajaran secara umum dengan Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Peserta didik saling memberikan refleksi hasil pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam</p>	2 menit

H. Penilaian

1. Dimensi Sikap

- Jenis Penilaian : Non Tes
Teknik penilaian : Pengamatan/observasi
Instrumen penilaian : Jurnal penilaian guru, penilaian diri sendiri, dan penilaian teman sejawat

2. Dimensi Pengetahuan

- Jenis penilaian : Tes
Teknik penilaian : Tes tertulis penugasan dan penilaian harian Instrumen : Lembaran soal penugasan

Trenggalek, 5 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

SOPINGI, S.Pd.

ANI DESY PUJIATI, S.Pd.

LAMAPIRAN 1. PENILAIAN

PENILAIAN SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

A. Dimensi Sikap

1. Jenis Penilaian : Non Tes
2. Teknik Penilaian : Pengamatan/observasi
3. Instrumen : Jurnal, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman

Format Jurnal Guru

No	Hari/ Tanggal	Nama Peserta Didik	Kejadian/ Prilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

Aspek yang dinilai : kerja keras, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, toleransi, dan jujur

Format Penilaian Diri

Nama :

Kelas/Semester :/.....

Petunjuk:

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda V pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	tidak
	Selama mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia saya :		
1	Aktif dan mengerjakan soal latihan dengan antusias		
2	Mengerjakan tugas kelompok yang menjadi tanggung jawab saya dengan sebaik-baiknya		
3	Tidak terlambat saat mengikuti pembelajaran dikelas		
4	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
5	Dapat bekerja sama dan toleransi dengan teman dalam kegiatan kelompok		
6	Jujur saat ujian		

Format Penilaian Antar Teman

Lembar Penilaian
Antar teman

Nama :

Kelas/Semester :/.....

Petunjuk:

1. Amati perilaku 2 orang temanmu selama mengikuti kegiatan kelompok.
2. Isilah kolom yang tersedia dengan tanda cek (√) jika temanmu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pernyataan untuk indikator yang kamu amati atau tanda strip (-) jika temanmu tidak menunjukkan perilaku tersebut.
3. Serahkan hasil pengamatan kepada bapak/ibu guru.
4. Nama Teman : 1.
2.

No	Pernyataan	Teman 1	Teman 2
	Selama mengikuti pembelajaran teman saya :		
1	Aktif dan mengerjakan soal latihan dengan antusias		
2	Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan ke dia dengan sebaik-baiknya		
3	Tidak terlambat saat mengikuti pembelajaran dikelas		
4	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
5	Dapat bekerja sama dan toleransi dengan teman dalam kegiatan kelompok		
6	Jujur saat ujian		

5. Sistem Penilaian

- a. Penilaian tiap jurnal aspek dilakukan 3 kali dalam 1 semester
 - 1) Kerja keras, dinilai saat mengerjakan tugas dan latihan dikelas
 - 2) Tanggung jawab dinilai saat diberi tugas kelompok
 - 3) Disiplin dinilai dari ketepatan waktu kehadiran dikelas dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas
 - 4) Kerja sama dan toleransi dinilai saat diskusi kelompok
 - 5) Jujur dilihat dinilai saat Penilaian Harian
 - 6) Nilai merupakan modus dari setiap penilaian
- b. Penilaian Diri dan Penilaian antar teman dilakukan 1 kali dalam 1 semester yang dilakukansetelah PTS 2

B. Dimensi Pengetahuan

Jenis penilaian : Tes

Teknik penilaian : Tes tertulis penugasan

Instrumen : Lembaran soal penugasan dan soal penilaian harian

Domain/Ranah	KD	Indikator	Teknik	Bentuk
Pengetahuan	3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	1. Menemukan unsur intrinsik dari novel yang dibaca	Penugasan	Penugasan Individu

Soal Pengetahuan :

1. Bacalah paragraph berikut!

...tapi itu tak dapat dicapai dengan kenduri saja. Masa dan keadaanlah yang menentukan. Ompi yakin, masa itu pasti akan datang. Dan, ia menunggu dengan hati yang disabar-sabarkan. Pada suatu hari yang gilang gemilang, angan-angannya pasti berupa jadi kenyataan. Dia yakin itu bahwa Indra Budiman-nya akan mendapat nama tambahan dokter di muka namanya sekarang. Atau salah satu titel yang mentereng lainnya. Ketika Ompi mulai mengangankan nama dambaannya itu, diambilnya kertas dan potlot dituliskan nama anak-anak, Dr. Indra Budiman. Dan Ompi merasa bahagia sekali. Ia yakinkan kepada para tetangganya akan cita-citanya yang pasti tercapai itu.

(A.A. Navis, anak kebanggaan)

Amanat yang terkandung dalam penggalan prosa di atas adalah....

- Janganlah terlalu yakin dengan angan-angan sendiri.
 - Cita-cita orang tua akan tercapai kalau didukung oleh anaknya.
 - Cita-cita pasti tercapai kalau dilandasi keyakinan akan keberhasilannya
 - Asal kita yakin, pengaruh dari orang lain tak ada artinya.
 - Hendaklah kita yakin dengan apa yang kita cita-citakan.
2. **Bacalah Kutipan novel berikut untuk menjawab soal nomor 2 s.d. 3**

Kami gelagapan. (1) Tidak siap menjawab pertanyaan interogatif disenja bergerimis dalam keadaan kepayahan ini.

“Apa salah kalian?” Berondongannya sekali lagi, tidak sabar. (2) Gerimis bercampur dengan pecikan ludahnya . Mukanya maju. Napasnya mengerubuti mukanya. Aku katupkan mataku rapat-rapat. Apa yang akan dilakukan Tyson ini padaku. Melihat aku menutup mata, dia membentuk lebih keras, “Jangan takut dengan manusia, jawab!”

Aku tidak punya pilihan lain untuk memberanikan diri menjawab. Ragu-ragu,

Maaf... maaf... Kak, kami terlambat. (3) Tapi hanya sedikit Kak, lima menit saja.

(4)“Sudah berapa lama kalian resmi jadi murid di PM?” katanya memotong kalimatku.

“Dua...dua...Kak.” Jawabku terbata-bata.

“Barudua hari sudah melanggar. (5) Bukankah kemarin malam Qanun dibacakan dan kalian tahu tidak terlambat.”

*PM= Pondok Madani

**Qanun*=peraturan

(Negeri 5 Menara Karya A, Faudi)

Penggambaran watak Tyson yang tegas diungkap melalui...

- a. dialog antartokoh
 - b. pikiran-pikiran tokoh
 - c. tanggapan tokoh lain
 - d. keadaan di sekitar tokoh
 - e. secara langsung oleh pengarang
3. Pernyataan yang membuktikan latar waktu sore hari terdapat pada kalimat nomor....
- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)

4. **Cermati kutipan berikut!**

Melalui Koprak Pujo yang baru itu pulang kembali ke markasnya di Dawuan aku menitipkan pesan kepada Sersan Slamet. Aku minta izin beristirahat barang empat lima hari. "Mencari seseorang yang bisa menjaga nenek yang sudah sangat renta," begitu pesanku. Ternyata usahaku menemukan seseorang itu sangat mudah. Aku terkejut ketika menyadari semua orang *di tanah airku yang kecil itu* siap memenuhi segala keinginanku (Ronggeng Dukuh Paruk, Ahmad Tohani)

Gaya bahasa yang dipakai dalam tulisan bercetak miring tersebut adalah...

- a. Majas hiperbola
 - b. Majas personifikasi
 - c. Majas ironi
 - d. Majas pleonasme
 - e. Majas litotes
5. Bacalah kutipan novel 9 Matahari karya Adenita berikut ini!

"...orang hebat adalah orang yang bisa bersalaman dengan kesulitan. Jadi kalau kamu semua lagi punya kesulitan, hadapi! Jangan takut... Ibaratnya gini loh, kamu sudah memutuskan untuk menceburkan diri ke sungai maka pilihannya adalah terus berenang untuk sampai ke tepian dan meraih semuanya. Menyerah bukan pilihan untuk hidup. Karena menyerah cuma akan membuat kamu tenggelam di tengah sungai dan mati tanpa diketahui orang."

"Ibarat orang terjatuh, aku harus bangkit dulu dan memastikan kakiku cukup kuat untuk berjalan atau berlari, baru mengulurkan tangan untuk membantu."

"Ikhlas itu nggak pakai tapi, Sayang. Ikhlas berarti kamu menerima segalanya dengan lapang hati kesalahan dalam bentuk apa pun yang sudah pernah terjadi. Biarkan hati kita seluas lautan. Ibarat setitik tinta yang kalau kamu teteskan di segelas air dan bakal bikin airnya hitam, beda dengan kalau kamu teteskan ke laut. Ngerti'kan, Tar? Karena lautan itu luas, dan seperti itulah harusnya hatimu ketika kamu bilang ikhlas, Tari... Sudah tidak ada lagi yang tersisa."

Pandangan yang disampaikan pengarang dalam cupikan novel tersebut adalah....

- a. orang hebat adalah orang yang pantang menyerah dan ikhlas menjalani
 - b. orang hebat adalah orang yang tidak takut menghadapi kesulitan
 - c. kesulitan itu harus dihadapi sepanjang bisa dan mampu menjalaninya
 - d. menyerah bukan pilihan yang baik untuk mempertahankan kehidupan
 - e. orang hebat adalah orang yang selalu berfikir positif
6. Perhatikan cuplikan teks berikut!
- Pesawat Garuda jurusan Jakarta-Tokyo itu mendarat di Bandara Narita, pukul 11.00

waktu Tokyo. Akira menghirup napas dalam. Dirasakannya kesejukan udara tanah kelahirannya merasuk hingga ke tulang sumsum. Ia tersenyum tipis sebelum akhirnya melangkah perlahan menuruni tangga pesawat (Novel *Akira, Muslim Watashi Wa*, Helvy Tiana Rosa).

Cuplikan teks novel tersebut termasuk ke dalam unsur

- a. pengenalan situasi cerita
- b. pengungkapan peristiwa
- c. puncak konflik
- d. penyelesaian
- e. Konflik

Penggalan novel berikut untuk nomor 7 dan 8

7. Serba susah, serba salah. Ini tak kuat, ini tak sanggup. Dan sementara itu pikiran dan semangat selalu dikacaukan dan diharubirukan oleh sesal tak putus, sedih tak berkesudahan. Teringat sawah dan rumah pusaka bapak, yang telah dijual dan dihabiskan! Terkenang kebaikan istri, yang telah meninggalkan dunia karena makan hati oleh perbuatan dan kelakukan diri sendiri. Di mana tinggal kemegahan selama ini.

Akan pelengah-lengah pikiran dan akan pembeli nasi Mak Iyah mau tak mau. Ia pun bekarja juga menganyam topidari pandan seperti pada malam itu.

Akan tetapi perasaannya selalu tergoda, semangatnya senantiasa terganggu!

Isi penggalan novel tersebut mengungkapkan

- a. kesengsaraan tokoh menghadapi masa lalu
 - b. kebingungan tokoh menghadapi sesuatu
 - c. kelesuan tokoh untuk melakukan sesuatu
 - d. nostalgia tokoh di masa lampaunya
 - e. penyesalan tokoh atas perbuatannya sendiri
8. Konflik yang tersirat pada penggalan novel tersebut lebih didasarkan pada masalah....
- a. Sosial
 - b. Budaya
 - c. Kejiwaan
 - d. Politik
 - e. Lingkungan

9. Bacalah kedua kutipan teks novel berikut!

Teks 1

Tak susah melukiskan sekolah kami, karena sekolah kami adalah salah satu dari ratusan atau mungkin ribuan sekolah miskin di seantero negeri ini yang jika disenggol sedikit saja oleh kambing yang senewen, bisa rubuh berantakan. Kami memiliki enam kelas kecil-kecil, pagi untuk SD Muhammadiyah dan sore untuk SMP Muhammadiyah. Maka kami, sepuluh siswa baru ini bercokol selama sembilan tahun di sekolah yang sama dan kelas-kelas yang sama, bahkan susunan kawan sebangku pun tak berubah selama Sembilan tahun SD dan SMP itu.

(Laskar Pelangi, Andrea Hirata)

Teks 2

Setelah aku diwisuda sebagai sarjana ilmu hukum, aku kemudian memilih pulang ke Rimbo Pematang. Aku membantu mengajar di SMA Rimbo Parit dengan status honorer, sekolah tempatku menyelesaikan sekolah dulu. Aku memegang mata pelajaran Tata Negara dan Sejarah. Seperti ketika sekolah dulu, aku bolak-balik dari rumah ke kota kecamatan tersebut; dari rumah jalan kaki beberapa ratus meter ke dermaga penyeberangan dengan perahu di pinggir sungai, kemudian melanjutkan perjalanan dengan transportasi darat ke Rimbo Parit. Begitu setiap hari pulang-pergi.

(Nyanyi Sunyi dari Indragiri, Hary B Kori'un)

Perbandingan sudut pandang yang digunakan dalam kedua teks di atas adalah ...

- Teks 1 menggunakan sudut pandang orang III, teks 2 menggunakan sudut pandang orang I
- Teks 1 menggunakan sudut pandang orang I, teks 2 menggunakan sudut pandang orang III
- Teks 1 menggunakan sudut pandang orang I, teks 2 menggunakan sudut pandang orang I
- Teks 1 menggunakan sudut pandang orang III, teks 2 menggunakan sudut pandang orang III
- Teks 1 menggunakan sudut pandang orang III jamak, teks 2 menggunakan sudut pandang orang III tunggal

10. Bacalah kutipan teks novel Berikut!

Semuanya seperti musim kering; kemarau datang dan angin gersang menusuk-nusuk. Semuanya seperti musim basah; hujan dan badai adalah nyanyian dalam sedih dan ngilu. Semuanya seperti perih, ketika langit tak menyisakan cerita apa-apa. Semuanya menjadi sepi...

(Nyanyi Sunyi dari Indragiri , Hary B Kori'un)

Gaya bahasa dalam kutipan novel di atas adalah gaya bahasa

- antithesis
- metafora
- personifikasi
- hiperbola
- metonimia

Kunci Jawaban :

Nomor Soal	Soal	Jawaban
1.	Amanat yang terkandung dalam prosa diatas adalah....	A
2.	Penggambaran watak tysonyang tegas diungkap melalui...	D
3.	Latar waktu sore hari terdapat pada nomor....	E
4.	Kutipan yang sama dengan kehidupan masyarakat adalah....	A
5.	Pandangan yang disampaikan pengarang dalam novel tersebut adalah....	B
6.	Cuplikan teks novel tersebut termasuk kedalam unsur....	D
7.	Isi penggalan novel tersebut mengungkapkan....	B
8.	Konflik yang tersirat pada penggalan novel tersebut	D
9.	Perbandingan sudut pandang yang digunakan dalam kedua teks	B
10	Gaya bahasa dalam kutipan novel diatas adalah...	C

Penilaian Pengetahuan :

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1-10	Peserta didik menuliskan <i>unsur-unsur instrinsik novel</i> dengan sangat tepat	4
	Peserta didik menuliskan <i>unsur-unsur instrinsik novel</i> dengan tepat	3
	Peserta didik menuliskan <i>unsur-unsur instrinsik novel</i> dengan kurang tepat	2
	Peserta didik menuliskan <i>unsur-unsur instrinsik novel</i> dengan tidak tepat	1

Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah soal}}$$

LAMPIRAN 2 BAHAN AJAR (Pertemuan 1)

1. Materi Ajar

BAHAN AJAR			
Sekolah	SMK-IT Nurul Fikri	Nama Guru	Ani Desy Pujiati, S.Pd
Mapel/Kelas/Sem	Bahasa Indonesia/XII/Genap	Pertemuan	Ke-1

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menemukan unsur intrinsik dari novel yang dibaca

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menemukan unsur intrinsik dari novel yang dibaca

C. Topik dan Sub topik Materi Pembelajaran

Topik :

1. Unsur-unsur pembangun novel
 - a. Unsur Intrinsik novel

D. Uraian Materi Pembelajaran

1. Unsur Intrinsik novel
 - a. Tema
Tema merupakan makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Tema suatu karya sastra letaknya tersembunyi dan harus dicari sendiri oleh pembacanya.

Pengarang karya sastra tidak semata-mata mengatakan apa yang menjadi inti permasalahan hasil karyanya walaupun kadang-kadang ada atau terdapat kata-kata, kalimat kunci dalam salah satu bagian karya sastra, dari kalimat kunci pengarang seolah-olah merumuskan apa yang sebenarnya menjadi pokok permasalahan.

b. Tokoh/Penokohan

Penokohan merupakan salah satu unsur dalam cerita yang menggambarkan keadaan lahir maupun batin seseorang atau pelaku. Setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda-beda.

c. Alur/plot

Plot atau alur adalah urutan peristiwa yang merupakan dasar terciptanya sebuah cerita. Alur bisa tampak apabila pengarang dalam menyusun cerita antara tema pesan dan amanat saling berhubungan. Alur/plot terdiri dari dua macam yaitu:

- Jenis alur

Jenis alur ada tiga macam yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

- Tahapan alur

lima tahapan alur yaitu tahap *situation* (tahap penyituasian) yaitu tahap yang berisi pengenalan tokoh serta situasi yang ada dalam cerita, tahap *generating circumstances* (tahap pemunculan konflik), tahap *rising action* (tahap peningkatan konflik), tahap *climax* (klimaks) yaitu titik intensitas puncak konflik yang dialami tokoh, tahap *denouement* (tahap penyelesaian).

d. Latar/Setting

- Latar tempat
- Latar Waktu
- Latar Suasana

e. Sudut Pandang

Sudut pandang atau *point of view* adalah cara dan atau pandang yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.

f. Gaya

Gaya dapat diartikan sebagai gaya pengarang dalam bercerita atau gaya bahasa yang digunakan pengarang dalam karyanya. Keduanya saling berhubungan, yaitu gaya seorang pengarang dalam bercerita akan terlihat juga dalam bahasa yang digunakannya

g. Amanat

Amanat adalah suatu ajaran moral yang ingin disampaikan pengarang

